

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS RISIKO DALAM PEMELIHARAAN TERMINAL BANDAR UDARA INTERNASIONAL MINANG KABAU

Puja Nurul Huda¹, Rahmat¹, Embun Sari
Ayu²

Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan
Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail: pujanh6@gmail.com

E-mail: ralifiardi@gmail.com

E-mail: embun_sariayu@ymail.com

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Gedung terminal Bandara Internasional Minangkabau, yang merupakan pusat aktivitas dan titik kumpul pengguna jasa penerbangan, gedung yang telah di operasikan kurang lebih 14 tahun ini, masih kurang Efektif masa pemeliharanya (Sumber : wawancara dengan Pengelola). terlihat ada beberapa komponen gedung yang rentan bisa menimbulkan risiko seperti, dinding bagian belakang terminal ada mengalami keretakan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis risiko pada pemeliharaan gedung agar dapat mengetahui risiko-risiko apa saja yang sering muncul serta dapat mengetahui tindakan yang tepat untuk menangani risiko tersebut dimana hal ini dilakukan untuk meminimalisir biaya pemeliharaan akibat kerusakan komponen gedung yang ada nantinya.

2. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi risiko yang terjadi pada pemeliharaan Gedung Terminal Bandar Udara Internasional Minangkabau.
2. Menganalisis risiko-risiko yang memiliki Dampak dan kemungkinan yang tinggi pada pemeliharaan Gedung Terminal Bandar Udara Internasional Minangkabau.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian akan di bahas tentang tahapan yang akan dilakukan pada penelitian melalui tinjauan pustaka, kuisisioner penelitian, populasi dan sampel serta tahapan analisis data yang meliputi analisis data tujuan pertama penelitian yaitu dengan melakukan uji **Vadilitas**, uji

Reabilitas, uji **KMO**, **severity indeks**, mengkategorikan risiko, dan tingkat risiko

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini akan diuraikan mengenai hasil-hasil yang diperoleh setelah tahapan pengumpulan data dan pengolahan data, selanjutnya data yang telah didapatkan dibuat ke dalam tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 4.1 Rekapitulasi nilai hasil uji KMO dan Barlett's

Faktor resiko	probabilitas	dampak	hasil uji bartlett's
Force majeure	0,698	0,719	0,000
Risiko material dan tenaga kerja	0,766	0,771	0,000
Risiko manajemen	0,879	0,789	0,000
Risiko pemeliharaan	0,792	0,725	0,000

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur ketepatan atau kecermatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian atau untuk melihat apakah hasil pengisian kuesioner yang dilakukan telah valid dan dimengerti oleh responden. Untuk menentukan tingkat kevalidan data maka nilai *corrected item-total correlation* dibandingkan dengan nilai *r* tabel, dimana *n* adalah jumlah responden.

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui suatu instrumen dinyatakan reliabilitas, Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0,60.

Analisa Risiko

Risiko-risiko inilah yang memiliki kemungkinan paling besar untuk terjadi dan menimbulkan

dampak yang signifikan terhadap biaya pemeliharaan gedung. kategori sedang hingga tinggi (*medium to high*) terhadap aspek biaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan studi literatur, teridentifikasi faktor Risiko pada pemeliharaan gedung Terminal Bandar Udara Internasional Minangkabau, terdapat Faktor risiko terbagi kedalam 4 kelompok yang diri dari 40 variabel, yaitu:

Risiko *force majeure*

Risiko material dan tenaga kerja

Risiko manajemen

Risiko pemeliharaan

2. Dari hasil analisa risiko berdasarkan tabel matriks probabilitas dan dampak terhadap variabel-variabel risiko maka didapat 29 (Dua puluh sembilan) risiko yang termasuk ke dalam risiko sedang (*medium*) menuju Tinggi (*High*).

Saran

1. Membuat jadwal dan melakukan pemeliharaan rutin pada setiap komponen bangunan gedung terutama pada komponen-komponen yang rentan mengalami kerusakan.

2. Membentuk tim ahli khusus pemeliharaan gedung dan melakukan checking setelah selesai melakukan kegiatan pemeliharaan komponen gedung agar tidak ada yang terlewatkan.

3. Memberikan pelatihan kepada anggota pengelola gedung yang bertanggung jawab pada pemeliharaan gedung terutama dalam keselamatan kerja dan monitoring kegiatan pemeliharaan gedung agar tidak terjadi kecelakaan dalam pekerjaan.

Kata kunci : Gedung, Pemeliharaan, Risiko, Identifikasi, Analisis Risiko, Manajemen Risiko,

Kuisi, Probabilitas, Biaya.

DAFTAR PUSTAKA

Asiyanto, 2009. *Manajemen Risiko Untuk Kontraktor*. Pradnya Paramita. Jakarta.

Fauziah Mutia. 2020. *Kajian Manajemen Pemeliharaan Infrastruktur Bangunan Gedung Terminal Bandar Udara Internasional Minang Kabau*. Tugas Akhir Teknik Sipil Universitas Bung Hatta . Padang

Melani Novia Putri, 2015. *Analisa Manajemen Risiko Proyek Pembangunan Rumah Sakit Universitas Andalas*, Jurnal teknik Sipil Universitas Bung Hatta, Padang.

Mulyandari, H. dan Saputra, R. 2010. *Pemeliharaan Bangunan : Basic Skill Facility Management*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.

MZ Munawir. 2020. *Analisa Perhiyungan Biaya Struktur Atas Pada Proyek Aloft Hotel Jakarta Selatan*. Jurnal Teknik Sipil Universitas Bung Hatta . Padang

Permana, Dendy. 2017. *Identifikasi dan Analisa Risiko Konstruksi pada Proyek Pembangunan Hotel Saka Medan*. Tugas Akhir. Medan.

PMI (Project Management Institute). 2004. *A Guide to The Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide) 3rd Edition*. Newton Square, Pennsylvania, USA.

RR Ananda. 2019. *Analisis Faktor - Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang*. Tugas Akhir Teknik Sipil Universitas Bung Hatta. Padang

Soeharto, Iman. 1999. *Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional*, Jilid 1. Erlangga. Jakarta.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

